

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian harus ditentukan metodenya terlebih dahulu, dengan metode penelitian ini akan memandu seorang peneliti mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan (Moh. Nazir, 1985: 51). Menurut pendapat Bohar Soeharto (1989: 141), dijelaskan bahwa metode adalah “cara kerja untuk dapat memahami sesuatu obyek”. Demikian pula Winarno Surakhmad (1990: 131), mengemukakan bahwa “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Dari konsep tersebut di atas, maka pengertian metode penelitian ini mengarah kepada cara kerja yang dilandasi oleh ilmu, dengan kata lain cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu obyek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Winarno Surakhmad (1999: 139), mengemukakan pengertian metode deskriptif sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik tes; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk mengetahui keadaan pada saat sekarang, dan hal ini sesuai dengan masalah yang diteliti penulis, yaitu mengenai kontribusi

kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha dalam menunjang keberhasilan pengelolaan pendidikan pada SLTP di Wilayah Bandung Timur.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisisan perhitungan-perhitungan statistik.

B. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yaitu untuk mengumpulkan data tentang kualitas kinerja pegawai TU pada SLTP di wilayah Bandung Timur dan pengelolaan pendidikan pada SLTP di wilayah Bandung Timur. Alternatif jawaban yang disediakan dalam angket ini terdiri dari tiga alternatif jawaban, yakni “ya”, “kadang-kadang”, dan “tidak”. Dengan demikian, angket yang digunakan dalam penelitian ini, disusun untuk pegawai TU dan kepala sekolah pada SLTP di wilayah Bandung Timur.

Untuk mendapatkan alat pengumpul data yang benar-benar valid atau dapat diandalkan dalam mengungkap data penelitian, maka angket dalam penelitian ini disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menguraikan masing-masing variabel atas aspek dan sub aspek yang ingin diungkap dalam kisi-kisi;
2. Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian tersebut, langkah selanjutnya adalah menyusun sejumlah pernyataan atau butir-butir item, baik pernyataan positif maupun negatif. Jumlah item untuk mengungkap kinerja pegawai TU diberi kodefikasi format A dengan banyak item

sejumlah 140 item. Jumlah item untuk mengungkap pengelolaan pendidikan diberi kodefikasi format B dengan banyak item sejumlah 25 item.

3. Memeriksa daftar pernyataan yang telah disusun kepada dua orang yang dipandang berkualifikasi dalam bidang yang sesuai dengan kedua variabel yang akan diteliti, dengan maksud meminta pertimbangan dalam hal isi (*content*) dan redaksi, sehingga diperoleh gambaran validitas instrumen secara rasional. Orang yang melakukan pertimbangan terhadap isi dan redaksi instrumen penelitian ini adalah dua orang dosen pembimbing dalam penyusunan tesis ini.
4. Menguji coba angket yang telah disusun kepada sebagian sampel penelitian, guna memperoleh gambaran mengenai taraf validitas dan reliabilitasnya. Perhitungan analisis validitas dan reliabilitas disajikan dalam lampiran. Hasil perhitungan dari analisis validitas dan reliabilitas akan dijadikan bahan pertimbangan terhadap item-item mana yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data dalam kegiatan penelitian selanjutnya.

Sebagai gambaran berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian dalam tabel berikut:

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Sub Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Nomor Item
Kualitas Kinerja Pegawai Tata Usaha Sekolah (X)	1. Kualitas Kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai pengelola kesiswaan (X1)	- Membuat daftar siswa tiap kelas	1 – 2
		- Membuat buku induk siswa	3 – 4
		- Membuat klaper	5 – 6
		- Membuat buku mutasi siswa	7 – 8
		- Menyelesaikan mutasi	9 – 10

		siswa baik keluar maupun yang masuk - Membuat grafik absensi siswa - Bekerjasama dengan PKS urusan siswa menyusun daftar peserta Ulangan Umum - Membuat daftar lulusan dan registrasi STTB - Membuat laporan perkembangan siswa, seperti keadaan siswa bulanan dan laporan perolehan nilai catur wulan dan ulangan umum. - Membuat papan data.	11 – 12 13 – 14 15 – 16 17 – 18 19 – 20
	2. Kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai pengelola administrasi fungsional/tugas manajerial kepala sekolah (X2)	- Membuat program kegiatan tahunan Kepala Sekolah - Membuat agenda harian - Melengkapi dan membuat: buku tamu dinas dan umum, buku tamu khusus, buku notula rapat, buku piket, buku catatan khusus kepala sekolah, buku kegiatan OSIS, buku catatan kegiatan kurikuler dan tugas harian, dan catatan kegiatan sekolah	21 – 25 26 – 30 31 – 40
	3. Kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai pengelola keuangan (X3).	- Membuat buku kas harian - Membuat buku tabelaris - Membuat buku golongan - Membuat SPJ keuangan - Membuat rencana fisik tiap triwulan - Membuat neraca tahunan - Membuat bundel daftar gaji, honorarium, dan insentif - Membuat bundel SPJ setiap akhir tahun.	41 – 42 43 – 44 45 – 46 47 – 48 49 – 50 51 – 52 53 – 58 59 – 60



	4. Kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai pengelola kepegawaian (X4)	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun DUK dan R7/R8- Mengumpulkan data-data kegiatan guru untuk perhitungan angka kredit- Menghitung jumlah angka kredit guru untuk usulan kenaikan pangkat.- Mengusulkan kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat.- Menyelesaikan usulan-usulan kenaikan pangkat yang tertunda.- Membuat buku induk register pegawai.- Membuat laporan mengenai data pegawai.	65 – 68 69 – 70 71 – 74 75 – 77 78 – 80
	5. Kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai pengelola sarana prasarana (X5)	<ul style="list-style-type: none">- Menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar- Membantu guru dalam menyelesaikan tugas-tugas administrasi KBM dengan menyediakan sarannya.- Menyediakan sarana lain yang menyangkut administrasi KBM dan hasil evaluasinya.- Membukukan dan menyimpan barang-barang inventaris.	81 – 86 87 – 92 93 – 96 97 – 100
	6. Kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha sebagai pengelola perpustakaan dan sumber belajar lainnya (X6)	<ul style="list-style-type: none">- Membuat program khusus perpustakaan- Menerbitkan Kartu Anggota- Menambah koleksi buku perpustakaan- Menerbitkan majalah dinding- Melayani pinjaman dan pengembalian buku- Menyediakan papan baca surat kabar.- Memfasilitasi penggunaan laboratorium dalam PBM	101 - 103 104 - 106 107 - 110 111 - 114 115 - 116 117 - 118 119 - 120

	7. Kualitas kinerja Pegawai Tata Usaha Sekolah sebagai pengelola hubungan sekolah dengan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Buku Kunjungan Sekolah - Membuat Buku Tamu Kunjungan ke Sekolah - Membuat Surat Undangan kepada masyarakat atau pihak terkait dengan penyelenggaraan pendidikan 	<p>121 – 125</p> <p>126 –130</p> <p>131– 140</p>
Keberhasilan pengelolaan pendidikan di SLTP (Y)	1. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan PBM - Pengelolaan Administrasi kesiswaan - Pengelolaan Guru 	<p>1 – 3</p> <p>4 – 6</p> <p>7 –8</p>
	2. Tertib administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi inventaris sekolah. - Dokumentasi keuangan sekolah, dan - Dokumen sekolah lainnya 	<p>9 –11</p> <p>12 – 15</p> <p>16 – 20</p>
	3. Produktivitas sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lulusan - Perolehan Daftar Ulangan Umum (Danum) - Penyebaran lulusan di jenjang SLTA bermutu. 	<p>21 – 22</p> <p>23 – 24</p> <p>25</p>

Teknik penskoran dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk pernyataan positif:
 - a. Untuk responden yang menjawab “ya”, diberikan skor 3
 - b. Untuk responden yang menjawab “kadang-kadang” diberikan skor 2
 - c. Untuk responden yang menjawab “tidak” diberikan skor 1
2. Untuk pernyataan negatif, penskoran dilakukan sebaliknya.

Selain angket, juga digunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi dengan tujuan untuk melakukan pendalaman terhadap informasi yang tidak terungkap melalui angket. Tentang pedoman wawancara dan studi dokumentasi disajikan dalam lampiran.

C. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah sekelompok subyek yang dijadikan sumber data penelitian. Kartini Kartono (1990: 12), mengemukakan batasan populasi sebagai berikut:

Populasi adalah sejumlah individu atau subyek yang terdapat dalam suatu kelompok tertentu yang menjadi sumber data yang berada dalam daerah yang jelas batas-batasnya mempunyai kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri-ciri di dalamnya dapat diukur.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh Kepala Sekolah dan Kepala Bagian Tata Usaha pada SLTP di wilayah Bandung Timur. Dalam menentukan sampel penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total di mana semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini adalah sejumlah kepala sekolah dan kepala bagian Tata usaha pada SLTP di wilayah Bandung Timur.

Adapun yang menjadi pertimbangan penentuan sampel penelitian pada SLTPN yang ada di Wilayah Bandung Timur, adalah: (1) lokasi penelitian relatif telah dikenal oleh peneliti, sehingga akan memudahkan mobilitas dalam proses penelitian; (2) kondisi dan karakteristik personal yang ada pada SLTPN di Wilayah Bandung Timur, relatif telah dipahami, sehingga akan memudahkan dalam proses pengumpulan data, seperti dalam menyebarkan angket dan studi pendalaman melalui wawancara dan telaah dokumentasi; dan (3) hanya mengambil SLTP Negeri, didasarkan atas pertimbangan bahwa SLTP yang berstatus negeri, memiliki standar yang sama.

D. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Untuk memperoleh data dalam mencapai tujuan yang diharapkan, maka dilakukan langkah-langkah persiapan penelitian sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai jumlah anggota yang akan dijadikan obyek atau sampel penelitian dan gambaran umum tentang pengelolaan pendidikan pada SLTP di wilayah Bandung Timur.

b. Mengajukan Permohonan Ijin Penelitian

Pembuatan surat ijin penelitian dilakukan agar dapat memenuhi persyaratan dalam usaha mengumpulkan data. Permohonan ijin penelitian dimulai dari Surat Pengantar Penelitian dari Direktur Pascasarjana UPI diteruskan ke Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk selanjutnya didisposisikan kepada kepala sekolah pada SLTP di wilayah Bandung Timur.

c. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikonstruksi oleh peneliti atas dasar konsep-konsep teoritis tentang variabel penelitian. Untuk mendapatkan kesahihan secara ilmiah dan empiris, maka dilakukan uji coba (*try out*) terhadap instrumen penelitian dimaksud, supaya dapat diketahui taraf kesahihannya.

Kegiatan uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap responden kepala sekolah dan kepala bagian tata usaha pada tujuh SLTP di wilayah Bandung Timur. Dengan demikian, yang menjadi responden dalam kegiatan uji coba ini adalah kepala sekolah sebanyak 7 orang dan kepala bagian tata

usaha sebanyak 7 orang. Dalam uji coba ini, dilakukan analisis validitas dan reliabilitas item-item dari instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1) Uji Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian adalah tingkat ketepatan (kesahihan) dari item-item yang dikembangkan terhadap apa yang hendak diukur, sehingga data penelitian yang diperoleh betul-betul menggambarkan kondisi empiris dari variabel yang diteliti. Untuk menguji validitas masing-masing item, digunakan rumus Korelasi Product Moment Simpangan (Suharsimi Arikunto, 1992: 67), dengan formulasi rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Sebelum melakukan perhitungan, perlu dibuat tabel rekapitulasi dari perangkat tes yang diujicobakan. Perhitungan validitas item menggunakan rumus di atas dengan perhitungan manual. Hasil perhitungan dari rumus product moment simpangan tersebut, diinterpretasikan dengan menggunakan skala kriteria Guilford (Subino, 1987: 115), sebagai berikut:

< 0,20	= derajat keterandalan sangat rendah
0,20 – 0,40	= derajat keterandalan rendah
0,41 – 0,70	= derajat keterandalan sedang
0,71 – 0,90	= derajat keterandalan tinggi
0,91 – 1,00	= derajat keterandalan sangat tinggi

Hasil perhitungan validitas, diketahui bahwa dari 140 item angket yang diperuntukkan untuk Pegawai Tata Usaha (format A), terdapat 5 item yang termasuk kategori tidak layak untuk digunakan dalam penelitian. Untuk menjaga keterwakilan setiap sub variabel, maka item-item yang termasuk kategori rendah dan sangat rendah dilakukan koreksi redaksional. Sementara untuk angket yang diperuntukkan bagi Kepala Sekolah (format B), bahwa dari 25 item terdapat 2 item yang termasuk kategori tidak layak digunakan dalam penelitian. Untuk item-item yang termasuk kategori rendah dan sangat rendah dilakukan koreksi redaksional.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah tingkat keajegan (konsistensi) dari item-item yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian, sehingga dalam waktu dan tempat yang berbeda, skor yang dihasilkan akan relatif ajeg. Untuk menguji reliabilitas dari perangkat tes ini, digunakan metode belah dua jenis skor awal akhir (Suharsimi Arikunto, 1987: 87). Tingkat reliabilitas ini didapat dengan cara mencari koefisien korelasi skor awal dan skor akhir. Untuk perhitungannya digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y,
dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$).

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{\left(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}\right)}$$

Keterangan:

r_{11} = tingkat reliabilitas seluruh tes

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = koefesien reliabilitas separoh tes

2 dan 1 = bilangan tetap.

Proses perhitungan reliabilitas menggunakan rumus di atas dengan perhitungan manual. Hasil perhitungan dari perhitungan reliabilitas tersebut, diinterpretasikan dengan menggunakan skala kriteria Guilford (Subino, 1987: 115), sebagai berikut:

< 0,20 = derajat keterandalan sangat rendah

0,20 – 0,40 = derajat keterandalan rendah

0,41 – 0,70 = derajat keterandalan sedang

0,71 – 0,90 = derajat keterandalan tinggi

0,91 – 1,00 = derajat keterandalan sangat tinggi

Hasil perhitungan untuk instrumen penelitian format A, menunjukkan kefesien korelasi sebesar 0,98, sehingga instrumen penelitian format A ini

memiliki kategori reliabilitas sangat tinggi. Sementara untuk instrumen format B menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,95, sehingga instrumen penelitian format B ini memiliki kategori sangat tinggi.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SLTP se wilayah Bandung Timur dengan responden kepala sekolah dan kepala bagian tata usaha pada masing-masing sekolah (SLTP) sesuai dengan wilayah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen hasil koreksi setelah sebelumnya diadakan analisis validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi responden penelitian, mengenal nama, jumlah, jenis kelamin, kualifikasi pendidikan, dan kodefikasi responden penelitian, serta menginformasikan waktu dan tempat untuk bertemu antara peneliti dengan responden;
- b. Pelaksanaan pengumpulan data penelitian melalui angket yang telah direvisi. Penyebaran angket terhadap semua responden membutuhkan waktu kurang lebih tiga minggu. Di samping penyebaran angket, peneliti mengadakan wawancara, dan studi dokumentasi sebagai data pelengkap dari hasil penyebaran angket.
- c. Mengumpulkan dan menyusun data hasil penyebaran angket sebagai persiapan untuk pengolahan data dan pengujian hipotesis.

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data penelitian menggunakan uji korelasi product moment angka kasar (Suharsimi A, 1989:69), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sebagai tolok ukur derajat harga korelasi digunakan klasifikasi Guilford (Subino, 1987: 115), sebagai berikut:

< 0,20	= derajat keterandalan sangat rendah
0,20 – 0,40	= derajat keterandalan rendah
0,41 – 0,70	= derajat keterandalan sedang
0,71 – 0,90	= derajat keterandalan tinggi
0,91 – 1,00	= derajat keterandalan sangat tinggi

Untuk menentukan harga koefisien determinasi (kontribusi) digunakan rumus:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Angka-angka yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik dianalisis secara deskriptif dengan mendiskusikan pada data-data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

